

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, *PRICE EARNINGS RATIO* DAN *PRICE TO BOOK* *VALUE* TERHADAP *RETURN* SAHAM

**(Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman Kategori Industri
Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Penyusunan Skripsi Jenjang Sarjana
Satu pada Program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

PRASTIKA FATNAMASARI

B 200 120 262

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

“PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, *PRICE EARNINGS RATIO* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP *RETURN SAHAM* (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman Kategori Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)”

Yang ditulis oleh:

PRASTIKA FATNAMASARI

B200120262

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 11 Januari 2016

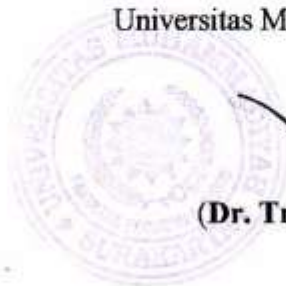
Pembimbing



(Drs. Suyatmin Waskita Adi, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, *PRICE EARNINGS RATIO* DAN *PRICE TO BOOK VALUE*
TERHADAP *RETURN SAHAM***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman Kategori Industri
Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas yang diproksikan *Return On Assets (ROA)*, solvabilitas yang diproksikan *Debt to Equity Ratio (DER)*, *price earnings ratio (PER)* dan *price to book value (PBV)* terhadap *return* saham periode 2009-2013.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan makanan minuman kategori industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) tahun 2009-2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Metode pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* sesuai kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 75 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Return On Assets (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham; (2) *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap *return* saham; (3) *Price Earnings Ratio (PER)* tidak berpengaruh terhadap *return* saham; dan (4) *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti tinggi rendahnya ROA dan PBV dapat mempengaruhi tingkat *return* saham.

Kata Kunci: *Return saham, Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earnings Ratio (PER), Price to Book Value (PBV)*

ABSTRACT

This study purposes to examine the effect of profitability proxy by the Return On Assets (ROA), solvency proxy by the Debt to Equity Ratio (DER), the price earnings ratio (PER) and price to book value (PBV) of the stock retrun 2009-2013.

The population used in this study food and beverage companies the consumer goods industry category listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2009-2013. The data used in this research is secondary data. Methods of sample return with a purposive sampling according to criteria that have been determined. The number of samples collected as many as 75 companies. The analysis was made by using multiple linear regression.

These results indicated that (1) Return On Assets (ROA) had a significant affect on the stock returns ; (2) Debt Equity Ratio (DER) has no effect on the stock return ; (3) Price Earnings Ratio (PER) has no effect on the stocks return. This means that the high and low ROA, and PBV can affect the level of stocks return.

Keywords: *Return saham, Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earnings Ratio (PER), Price to Book Value (PBV)*

A. PENDAHULUAN

Di era ekonomi modern seperti sekarang ini, perusahaan sangat membutuhkan tambahan modal guna mendorong kinerja operasional perusahaan. Kebutuhan tambahan modal dapat diperoleh dengan cara hutang atau dengan menambah jumlah kepemilikan saham dengan penerbitan saham baru. Pasar modal merupakan tempat bagi perusahaan untuk menghimpun dana yang berfungsi untuk membiayai secara langsung kegiatan perusahaan dengan cara melakukan penawaran saham kepada masyarakat di bursa efek yang sering disebut *go public* (Najmiah, et al. 2014).

Laporan keuangan merupakan informasi yang lazim digunakan karena laporan keuangan perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi bagi calon investor dan calon kreditur guna mengambil keputusan yang terkait dengan investasi dana mereka. Suarjaya dan Rahyuda (2012) menyatakan bahwa tujuan utama investor melakukan investasi adalah memaksimalkan *return*, dengan mempertimbangkan faktor yang dihadapinya. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi.

Jogiyanto dalam Sutriani (2014) menyatakan bahwa dalam kenyataannya investor dihadapkan pada *realized return* yang berbeda dengan *expected return* yaitu perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan kenyataan merupakan sumber dari risiko yang bersumber pada adanya suatu ketidakpastian. Adanya ketidakpastian ini berarti investor masih menduga-duga *return* yang akan diperoleh dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor diperkirakan dahulu

nilainya dengan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dimasa yang akan datang dengan kemungkinan peluang terjadinya. Informasi dalam laporan keuangan dapat memberikan prediksi mengenai return saham melalui berbagai analisis. Salah satu analisis yang dapat digunakan adalah analisis rasio keuangan. Murhadi (2012: 56) berpendapat bahwa analisis rasio sering digunakan oleh manajer untuk menganalisis saham yang selanjutnya akan dijadikan untuk mengambil keputusan.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas yang diproksikan dalam *return on assets*, rasio solvabilitas yang diproksikan dalam *debt to equity ratio*, rasio *price to earnings ratio* dan rasio *price to book value*. Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen asset, dan utang pada hasil operasi (Sartono, 2001:122). Rasio ini diproksikan dalam *return on assets* (ROA). Rasio solvabilitas, rasio ini lebih dikenal dengan *financial leverage* yang menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya (Sartono, 2001:120). Rasio ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER).

Selanjutnya rasio keuangan yang lain adalah *price earnings ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV). Kedua rasio ini merupakan rasio yang mencerminkan penilaian pasar terhadap saham yang digunakan untuk menentukan apakah harga saham tertentu dinilai terlalu rendah (*undervalued*) atau terlalu tinggi (*overvalued*), sehingga para investor dapat menentukan kapan sebaiknya saham dibeli atau dijual.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman kategori industri barang konsumsi. Alasan penggunaan perusahaan makanan dan minuman karena perusahaan ini menyediakan semua kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidup.

Tujuan penelitian ini untuk menguji adanya pengaruh profitabilitas yang diproksikan *Return On Assets (ROA)*, solvabilitas yang diproksikan *Debt to Equity Ratio (DER)*, *price earnings ratio (PER)* dan *price to book value (PBV)* periode 2009-2013

B. LANDASAN TEORI

1. Teori Sinyal

Teori Sinyal menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan juga telah beroperasi dengan baik. Sinyal tersebut berupa informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik ataupun pihak yang berkepentingan. Menurut teori sinyal kegiatan perusahaan memberikan informasi kepada investor tentang prospek *return* masa depan yang substansial. Informasi sebagai sinyal yang diumumkan pihak manajemen kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek bagus dimasa depan (Susilowati, 2006 dalam Susilowati dan Turyanto, 2011).

2. Pengertian Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang (Tandelilin, 2001:3). Arista (2012)

menyatakan bahwa investasi adalah memanfaatkan aset yang dimiliki seseorang untuk hal yang lebih bernilai, yang bertujuan untuk menambah atau meningkatkan kesejahteraan pemilik modal atau aset.

3. Pengertian Saham dan Macamnya

Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan hukum dalam suatu perusahaan. Menurut Sunariyah (2003:110), ada dua macam saham yaitu saham biasa (*Common Stock*) dan saham preferen (*preferred stock*).

4. Analisis Rasio

Analisis rasio merupakan cara lain menyajikan informasi dari laporan keuangan. Pada dasarnya analisis rasio bisa dikelompokkan ke dalam lima macam kategori (Hanafi dan Halim, 2009), yaitu Rasio likuiditas, Rasio aktivitas, Rasio solvabilitas, Rasio rentabilitas, Rasio pasar. Kelima rasio tersebut digunakan untuk melihat prospek dan risiko perusahaan pada masa yang mendatang. Faktor prospek dalam rasio tersebut akan mempengaruhi harapan investor terhadap perusahaan pada masa-masa mendatang.

5. *Return* Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Konsep *return* adalah semakin tinggi tingkat *return* yang diharapkan maka semakin tinggi pula risiko yang diterima dan semakin rendah tingkat *return* yang diharapkan maka semakin rendah juga risiko yang diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa *return* mempunyai hubungan positif terhadap risiko (Sutriani, 2014).

6. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh modal saham, tingkat penjualan, dan kekayaan (aset) yang dimiliki perusahaan (Sutriani, 2014). Rasio ini diproksikan dengan *return on assets* (ROA).

H1= ROA berpengaruh terhadap Return Saham

7. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Hanafi dan Halim, 2009). Rasio ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER).

H2= DER berpengaruh terhadap Return Saham

8. Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio perbandingan antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham, dan merupakan indikator perkembangan atau pertumbuhan dimasa yang akan datang (Adistya, 2012 dalam Najmiah, et al, 2014).

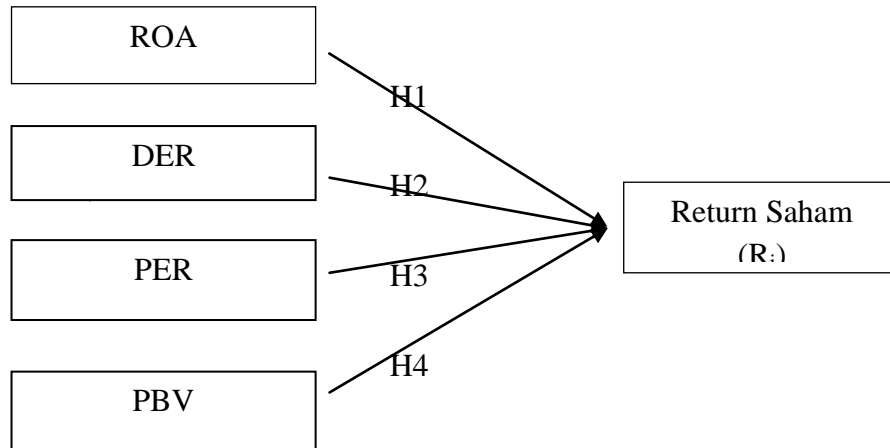
H3= PER berpengaruh terhadap Return Saham

9. Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value (PBV) ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku dihitung sebagai hasil bagi dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar (Sari, 2013).

H3= PER berpengaruh terhadap Return Saham

10. Kerangka Pemikiran



Gambar II.2. Kerangka Pemikiran Teoritis

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan teknik penelitian kuantitatif dengan menggunakan pengujian hipotesis. Penelitian ini akan menguji hipotesis mengenai pengaruh rasio keuangan yang meliputi *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return Saham*.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Pemilihan sampel yang akan diuji dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada beberapa kriteria tertentu. Kriteria dalam penelitian ini antara lain:

- a. Perusahaan makanan dan minuman dengan kategori industri barang konsumsi yang telah terdaftar di BEI pada periode penelitian 2009 sampai 2013.

- b. Perusahaan menggunakan laporan keuangan yang memiliki tahun buku berakhir tanggal 31 Desember, diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*.
- c. Perusahaan tercatat mempunyai data harga saham (pada bulan saat laporan keuangan dipublikasikan pada tahun 2009-2013).
- d. Perusahaan tersebut mempunyai data yang lengkap tentang ROA, DER, PER, dan PBV selama periode 2009-2013.

3. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni data berupa dokumen dan informasi berhubungan dengan objek penelitian yang diterbitkan oleh pihak lain dalam hal ini pihak Bursa Efek Indonesia melalui otoritas Pusat Informasi Pasar Modal untuk daerah Solo, yakni buku ICMD.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mendokumentasikan data yang diperlukan dalam penelitian yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh BEI melalui *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

5. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

a) Return Saham

Return Saham adalah tingkat pengembalian hasil yang diperoleh investor dari sejumlah dana yang diinvestasikan pada suatu

periode tertentu yang dinyatakan dalam persentase. Rumus menghitung *return* saham menurut Jogiyanto (2014) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_t = \left(\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \right)$$

Dimana:

$R_t \rightarrow$ *Return* saham pada bulan ke t

$P_t \rightarrow$ Harga penutupan saham pada bulan ke t

$P_{t-1} \rightarrow$ Harga penutupan saham pada bulan ke $t-1$

Selanjutnya perhitungan *return* saham selama periode pengamatan (bulanan) dijumlahkan dan dihitung rata-ratanya.

b) *Return On Assets* (ROA)

ROA berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Hanafi dan Halim, 2009). Dirumuskan dengan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *shareholders' equity* yang dimiliki perusahaan. Dirumuskan dengan:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

d) *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio pasar yang berhubungan dengan laba per saham. Dirumuskan dengan:

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar}}{\text{Laba bersih per lembar}}$$

d) *Price to Book Value Ratio* (PBV)

. *Price to Book Value Ratio* merupakan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Dirumuskan dengan:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

6. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2011:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik non parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya

heterokedastisitas adalah dengan menggunakan *uji Gletser*. Untuk menguji ada tidaknya uji autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW) dan *Runs Test*.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menjawab permasalahan yang ada dan menguji hipotesis yang telah ditentukan maka metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda (multiple regression). Model ini digunakan untuk menganalisis lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi yang dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$R_i = a + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 PER + \beta_4 PBV + e$$

Keterangan:

R_i	= <i>Return Saham</i>	DER	= <i>Debt Equity Ratio</i>
A	= Konstanta	PER	= <i>Price earnings Ratio</i>
B	= Koefisien regresi	PBV	= <i>Price to Book Value</i>
ROA	= <i>Return On Assets</i>	e	= Kesalahan acak

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan uji t. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis akan dilakukan uji F dan Koefisien determinasi terlebih dahulu. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Selanjutnya uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R squared*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam merangkan variasi variabel dependen.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengambilan sampel penelitian ini digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1
Sampel Penelitian Tahun 2009-2013

Kriteria	Jumlah
Perusahaan makanan dan minuman kategori industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode penelitian 2009-2013	21
Perusahaan tidak menggunakan laporan keuangan yang memiliki tahun buku berakhir tanggal 31 Desember, diperoleh dari <i>Indonesian Capital Market Directory</i>	(0)
Perusahaan yang tercatat tidak mempunyai data harga saham (pada bulan saat laporan keuangan dipublikasikan pada tahun 2009-2013)	(5)
Perusahaan yang tidak mempunyai data yang lengkap tentang ROA, DER, PER, dan PBV selama periode 2009-2013.	(0)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sebagai sampel	16
Data perusahaan yang diolah = 16×5	80
Data <i>Outlier</i>	(5)
Sampel akhir	75

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2015

1. Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji t di atas, variabel *return on assets* (ROA) memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,041. Hal ini menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham. Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara ROA terhadap *return* saham terbukti atau dapat diterima.

Hal ini berarti perusahaan dengan *return on asset* (ROA) yang besar akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, karena keuntungan yang akan mereka terima besar, dan harga saham mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa semakin tinggi *return on Asset* (ROA) menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih sehingga kinerja perusahaan yang ditinjau dari profitabilitas semakin baik.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji t di atas, variabel *debt to equity ratio* (DER) memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,077. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara ROA terhadap *return* saham tidak terbukti atau ditolak.

Hasil yang tidak signifikan kemungkinan disebabkan karena adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang DER. Oleh sebagian investor DER dipandang besarnya tanggung jawab perusahaan terhadap pihak ketiga yaitu kreditor yang memberikan pinjaman kepada perusahaan. Namun demikian nampaknya beberapa investor memandang bahwa perusahaan yang tumbuh pasti akan memerlukan hutang sebagai dana tambahan untuk memenuhi pendanaan pada perusahaan tumbuh. Perbedaan tersebut menyebabkan kurang signifikannya pengaruh DER terhadap *return* saham.

3. Pengaruh *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji t di atas, variabel *price earnings ratio* (PER) memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,089. Hal ini menunjukkan bahwa *price earnings ratio* (PER) tidak berpengaruh

terhadap *return* saham. Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara ROA terhadap *return* saham tidak terbukti atau ditolak.

Hasil yang tidak signifikan kemungkinan disebabkan karena perkembangan harga saham yang kurang begitu bervariasi, hanya mendatangkan keuntungan yang minimum, sehingga investor kurang begitu tertarik pada sektor ini. Selain itu disebabkan oleh banyaknya variabel-variabel lain yang mempengaruhi *return* saham dan banyaknya faktor-faktor lain yang tidak dapat dikontrol seperti tingkat bunga dan sebagainya yang berpengaruh. saham.

4. Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil uji t data di atas, variabel rasio *price to book value* (PBV) memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,021. Hal ini menunjukkan bahwa *price to book value* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham. Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara ROA terhadap *return* saham terbukti atau dapat diterima. Hal ini berarti perusahaan dengan PBV yang tinggi maka harga dari suatu saham semakin meningkat. Jika harga pasar semakin meningkat maka *capital gain* dari saham tersebut juga meningkat.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengamati pengaruh pengaruh *return on assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *price earnings ratio* (PER) dan *price to book value* (PBV) terhadap *return* saham dalam laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman kategori industri barang

konsumsi pada tahun 2009-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham.
2. *Debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
3. *Price earnings ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
4. *Price to book value* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham.

2. Saran

Berdasarkan kelemahan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian sehingga sampel penelitian yang digunakan lebih banyak.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan perusahaan sektor lain sebagai objek penelitian dengan jumlah sampel yang lebih luas.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap *return* saham, misalnya kinerja keuangan, risiko, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan lain-lain.
4. Penelitian selanjutnya disarankan dalam perhitungan *return* saham menggunakan harga penutupan saham harian.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arista, Desy. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur Yang GO Public di BEI periode tahun 2005–2009)". *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol.3 No.1.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi keenam. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hanafi, Mamduh M dan Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta:Unit Penerbit dan Percetakan.
- Jogiyanto, Hartono. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ke 8. Yogyakarta: BPFE.
- Murhadi, Werner R. 2012. *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Najmiah, dkk. 2014. "Pengaruh Price To Book Value (PBV), Price Earnings Ratio (PER) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham pada Industri Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No. 1.
- Sari, Winda. 2013. "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Kondisi Ekonomi terhadap Return Saham". *Jurnal Akuntansi*, Vol.1, No. 2, 2012/2013.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan "Teori dan Aplikasi"*. Edisi Keempat Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Suarjaya, Adi W. dan Rahyuda, Henny. 2013. "*Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI*". *Jurnal Manajemen*, Vol.2, No. 3.
- Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Ketiga. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Sutriani, Anis. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi pada Saham LQ-45". *Journal of Business and Banking*, 4(1):h: 67-80.
- Susilowati, Yeye dan Turyanto, Tri. 2011. "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Perusahaan". *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1): h: 17-37.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.